Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Mas Depok

Rindang Rizki Sisya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443253&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kejadian pneumonia pada Balita tinggi dan terus meningkat. Di Kota Depok angka pneumonia Balita tertinggi adalah di Puskesmas Pancoran Mas. Angka cakupan rumah sehat di Kecamatan Pancoran Mas masih sekitar 81 %, artinya sekitar 8000 rumah belum memenuhi kriteria rumah sehat.

Penelitian ini menggunakan rancangan potong lintang (cross sectional). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara ventilasi, penyaluran, kelembaban dan kepadatan penghuni sebagai faktor rumah sehat, dengan kejadian pneumonia pada Balita. Data dianalisis menggunakan uji chi square, menggunakan interval kepercayaan 95 %. Jumlah sampel sebanyak 71.

Hasil penelitian menunjukkan 3 dari 4 variabel lingkungan fisik rumah berhubungan dengan kejadian pneumonia Balita. Variabel yang berhubungan adalah penyaluran ($p=0,001$, OR=6,900), kelembaban ($p=0,001$, OR= 8,095) dan kepadatan penghuni ($p=0,016$, OR=9,931). Ventilasi tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia Balita. Variabel lain yang berhubungan dengan kejadian pneumonia Balita adalah AS! eksklusif ($p=0,033$, OR=2,940 BBLR ($p=0,029$, OR=3,294), imunisasi ($p=0,028$, OR=5,536), kebiasaan merokok penghuni rumah ($p=0,004$, OR=4,295), penggunaan obat ojamuk bakar ($p=0,008$, OR=4,127), dan pendidikan ibu ($p=0,042$, OR= 4,074).

Disarankan kepada pemegang kebijakan agar meningkatkan efektifitas program pengendalian dan pencegahan ISPA, kepada petugas sanitasi agar lebih gencar melakukan penyuluhan mengenai pentingnya rumah sehat dan kaitannya dengan kesehatan.